

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PELAKSANAAN MBKM

2.1 Profil Perusahaan

Jawa Pos Radar Kediri merupakan bagian penting dalam jaringan media Jawa Pos dan telah menegaskan posisinya sebagai surat kabar lokal unggulan di wilayah Kediri Raya sejak kemunculannya pada 12 Juli 1999. Kehadiran media ini menjadi langkah strategis dalam menyambut era otonomi daerah, dengan menerapkan pendekatan *hyperlocal* yang mengutamakan penyajian informasi mendalam dan eksklusif seputar dinamika yang terjadi di Kota Kediri, Kabupaten Kediri, serta Kabupaten Nganjuk.

Sebagai media harian yang menyajikan informasi secara menyeluruh, Radar Kediri tidak hanya memuat berita umum, tetapi juga mengeksplorasi beragam sisi kehidupan masyarakat, seperti perkembangan ekonomi, jalannya pemerintahan, dunia pendidikan, serta potensi budaya dan pariwisata daerah. Ragam kontennya semakin kaya dengan hadirnya rubrik-rubrik tematik seperti *Kesehatan*, *Otomotif*, *Kuliner*, dan *Pendidikan* yang dirancang untuk menyuguhkan pandangan lebih mendalam terhadap isu-isu penting di ranah lokal.



Gambar 2. 1 Logo Jawa pos Radar Kediri

Keberhasilan Jawa Pos Radar Kediri dalam menarik minat pembaca tercermin dari jangkauan distribusinya yang luas. Dengan dukungan 35 agen yang tersebar di berbagai kecamatan, media ini mampu memastikan penyampaian informasi secara merata kepada masyarakat di wilayah Kediri dan sekitarnya. Profil pembacanya didominasi oleh laki-laki (63,85%), dengan mayoritas berada pada rentang usia produktif 25–49 tahun (61,58%), menunjukkan bahwa audiensnya sangat relevan dengan segmen masyarakat

aktif.

Tak hanya hadir sebagai media cetak, Radar Kediri juga berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui pendirian Radar Kediri Institute. Lembaga ini merupakan hasil sinergi antara dunia media dan pendidikan, yang menawarkan program magang di bidang komunikasi dan media sebagai wadah pengembangan karier. Dengan standar profesional yang setara dengan perusahaan induknya, Radar Kediri Institute menyediakan berbagai pilihan bidang magang yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata. Di antaranya adalah bidang IT yang fokus pada pengembangan web, jurnalistik yang melibatkan peserta dalam penulisan dan peliputan berita, bidang iklan yang bertugas menjangkau dan meliput UMKM, serta bidang digital yang membekali peserta dengan keterampilan membuat konten multimedia seperti video dan podcast.

Dalam konteks tersebut, Program Magang Mandiri yang dijalankan oleh Radar Kediri Institute menjadi inisiatif penting. Program ini hadir sebagai wujud nyata komitmen Jawa Pos Radar Kediri dalam mendukung mahasiswa mengasah keterampilan praktis melalui pengalaman langsung di dunia kerja media, jurnalistik, dan teknologi informasi.



Gambar 2. 2 Logo Radar Kediri Institute

Sebagai bagian dari jaringan media nasional yang besar, Jawa Pos Radar Kediri terus beradaptasi dengan transformasi digital,

mengembangkan layanan web dan platform digital untuk kecepatan, kemudahan akses informasi, dan integrasi konten multimedia berbasis daring. Pelaksanaan magang, khususnya di bidang pengembangan teknologi web, memungkinkan mahasiswa seperti penulis untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan sistem informasi, manajemen konten digital, optimalisasi website berita, hingga pemanfaatan teknologi terkini.

Melalui pembimbingan langsung dari praktisi berpengalaman dan kesempatan berkolaborasi dengan tim di berbagai unit (Redaksi, Pemasaran, Iklan, Offprint, Online, keuangan, dll.), program ini tidak hanya memperdalam pemahaman tentang penyajian informasi yang akurat dan menarik, tetapi juga menyoroti peran sentral teknologi dalam keberlangsungan media massa di era digital. Dengan demikian, Jawa Pos Radar Kediri, melalui Radar Kediri Institute, turut serta membentuk generasi muda yang adaptif, profesional, dan solutif di tengah dinamika industri media modern.

Komitmen Jawa Pos Radar Kediri dalam mencerdaskan masyarakat dan berkontribusi pada peradaban tidak lepas dari nilai-nilai inti yang dianut. Hal ini secara gamblang tercermin dalam visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

A. VISI

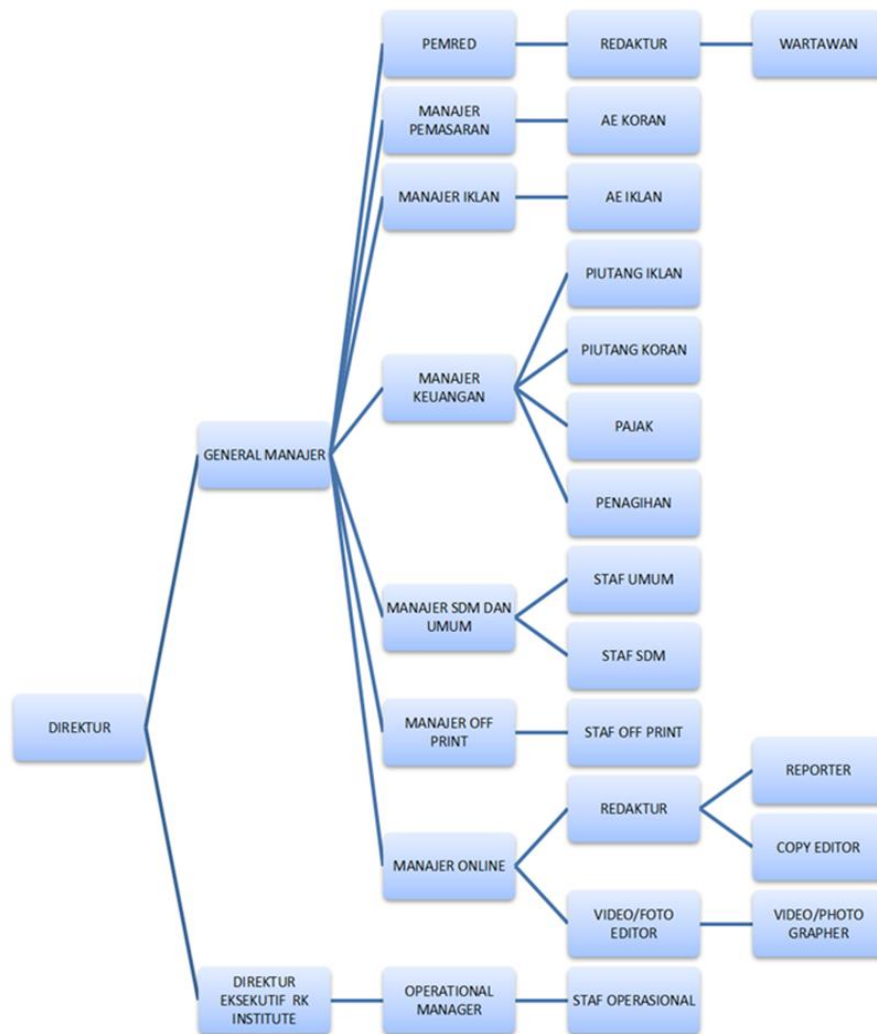
Menjadi acuan publik dalam usaha meningkatkan kecerdasan berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai perbedaan.

B. MISI

1. Menyajikan produk multimedia yang independen, berkualitas dan bebas dari segala tekanan.
2. Menampung dan menyiarkan secara adil suara publik yang berbeda-beda dengan tetap berpegang pada kebenaran dan tanggung jawab.
3. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.

4. Menciptakan kondisi terbaik dan menjadi kebanggaan sebagai tempat berkarya dan berprestasi
5. Memiliki proses kerja yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial.
6. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Mitra

Berdasarkan Gambar 2.3, berikut adalah penjelasan struktur organisasi Jawa Pos Radar Kediri Struktur organisasi ini menunjukkan hierarki dan pembagian divisi atau departemen dalam perusahaan, dengan fokus pada fungsi-fungsi utama sebuah media.

1. Tingkat Puncak (*Top Management*):

- a) Direktur: Merupakan posisi tertinggi dalam struktur organisasi. Direktur bertanggung jawab atas keseluruhan visi, strategi, dan keberlangsungan perusahaan. Semua lini di bawahnya bertanggung jawab langsung atau tidak langsung kepada Direktur.

2. Tingkat Manajemen Umum:

- a) General Manager: Berada langsung dibawah Direktur. General Manajer bertanggung jawab atas operasional harian perusahaan secara keseluruhan, mengkoordinasikan berbagai departemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Ia menjadi jembatan antara Direktur dan manajer departemen.
- b) Direktur Eksekutif RK Institute: Posisi ini sejajar dengan General Manajer, namun khusus bertanggung jawab atas Radar Kediri Institute. Ini menunjukkan bahwa Radar Kediri Institute adalah entitas yang cukup signifikan dan memiliki otonomi operasional di bawah pengawasan Direktur. Di bawah Direktur Eksekutif RK Institute terdapat:
 - Operational Manager: Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian dari Radar Kediri Institute.
 - Staf Operasional: Melaksanakan tugas-tugas operasional yang ditetapkan oleh Operational Manager di Radar Kediri Institute.

3. Departemen di Bawah General Manager (Fungsi Utama Perusahaan Media)
General Manager membawahi beberapa manajer departemen utama yang merupakan tulang punggung operasional Jawa Pos Radar Kediri:

- a) Pemred (Pemimpin Redaksi)

Bertanggung jawab atas seluruh konten redaksional.

- Redaktur: Mengelola dan mengedit berita atau artikel.
- Wartawan: Bertugas mencari, meliput, dan menulis berita.

b) Manajer Pemasaran

Bertanggung jawab atas strategi dan pelaksanaan pemasaran produk atau layanan media.

- AE Koran (Account Executive Koran): Bertugas mencari klien iklan untuk koran cetak.

c) Manajer Iklan

Mengelola segala hal yang berkaitan dengan iklan yang masuk ke media.

- AE Iklan (Account Executive Iklan): Bertugas mencari klien dan mengelola pesanan iklan.
- Piutang Iklan: Mengurus penagihan piutang dari klien iklan.

d) Manajer Keuangan

Mengelola seluruh aspek keuangan perusahaan.

- Piutang Koran: Mengurus penagihan piutang dari distribusi koran atau penjualan lainnya.
- Pajak: Mengurus kepatuhan pajak perusahaan.
- Penagihan: Melakukan proses penagihan secara umum.

e) Manajer SDM dan Umum

Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan.

- Staf Umum: Melaksanakan tugas-tugas administratif dan dukungan umum.
- Staf SDM: Mengurus rekrutmen, pelatihan, penggajian, dan kesejahteraan karyawan

f) Manajer OffPrint (Event Organizer)

Mengelola layanan Event Organizer atau materi cetak lainnya.

- Staf Off Print: Melaksanakan tugas-tugas terkait produksi off print.

g) Manager Online

Mengelola platform digital atau website berita. Ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transformasi digital.

1. Redaktur (Online)

Mengelola dan mengedit konten untuk platform online.

- Reporter (Online): Meliput dan menulis berita khusus untuk platform online.
- Copy Editor (Online): Memeriksa dan memperbaiki tulisan untuk platform online.

2. Video/Foto Editor

Mengedit konten visual (video dan foto) untuk publikasi.

- Video/Photographer: Mengambil dan membuat konten visual (video dan foto).

2.3 Lingkup Pekerjaan

Selama pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radar Kediri Institute, penulis ditempatkan di Divisi Web Development (Web Builder). Divisi ini memiliki peran penting dalam mendukung digitalisasi layanan dan dokumentasi kegiatan institusi, khususnya dalam pengembangan sistem berbasis web yang mempermudah publikasi, manajemen, dan visualisasi portofolio event secara profesional.

Dalam konteks program magang ini, penulis secara khusus terlibat dalam rancang bangun sistem portofolio event organizer berbasis web, yang bertujuan mendokumentasikan dan menampilkan berbagai kegiatan/event yang telah diselenggarakan oleh Radar Kediri dalam satu platform terpusat. Sistem ini menjadi media representasi digital yang menampilkan kredibilitas dan kapabilitas Radar Kediri sebagai penyelenggara event.

Adapun lingkup pekerjaan yang penulis jalankan selama PKL meliputi:

1. Perancangan Antarmuka Pengguna (UI/UX)
Mendesain tampilan halaman portofolio agar menarik, responsif, dan mudah diakses oleh pengguna dari berbagai perangkat, termasuk struktur navigasi, tampilan sub-kategori event, dan galeri visual.
2. Pembangunan Sistem Menggunakan CodeIgniter 3
Mengembangkan sistem portofolio berbasis framework CodeIgniter 3, mulai dari konfigurasi proyek, pembuatan struktur database, routing halaman, hingga CRUD data event oleh admin.
3. Pembuatan Fitur Kategori Event
Menyusun dan mengelompokkan portofolio ke dalam berbagai sub-menu seperti *event terdekat*, *sport event*, *school competition*, *awarding*, *seminar & pelatihan*, *expo & market fair*, *pengerjaan plakat dan piala*, dan *event khusus*.
4. Integrasi Media Visual
Menambahkan galeri gambar yang dapat diunggah oleh admin untuk mendukung tampilan visual dari tiap dokumentasi kegiatan.
5. Uji Coba dan Optimasi SEO

Melakukan testing fungsionalitas sistem, memperbaiki bug, dan mengoptimalkan performa situs agar dapat berjalan dengan baik di berbagai browser dan perangkat, serta optimasi pada sistem SEO untuk pengoptimalan pencarian pada google dan desain visual.

Melalui keterlibatan langsung dalam proyek ini, penulis memperoleh pengalaman dalam pengembangan web secara utuh, mulai dari tahap perancangan hingga implementasi, sekaligus mengasah kemampuan teknis, pemecahan masalah, serta kolaborasi lintas divisi di lingkungan kerja profesional.